

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) 2018-2023

**Naskah
Akademik**



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
2018**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DAN
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
2018-2023**



**OLEH
TIM PENYUSUN**

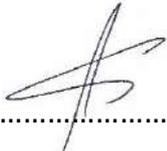
**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL



Rencana Strategi dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke ini disusun dan diperiksa ulang oleh tim penyusun pada bulan Oktober 2018:

Penyusun:

1. Rikardus Kristian S, S.Fil, M.Pd : 
2. Resmin Manik, S.Pd, M.Pd : 
3. Steven Ronald Ahlaro, S.Pd, M.Pd. : 

Telah diperiksa dan disetujui oleh ketua STK St. Yakobus Merauke
pada tanggal 30 Oktober 2018

Merauke, 30 Oktober 2018

Ketua


RD Donatus Wea, S.Ag, Lic.lur.
NIDN 2717077001

PENGANTAR

Sekolah Tinggi Katolik (STK) St. Yakobus Merauke adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma perguruan tinggi tersebut harus menjadi semangat utama demi tercapainya manusia Indonesia yang bermutu. Manusia Indonesia yang bermutu hanya bisa dicapai ketika ketiga komponen utama ini dijalankan secara baik dan benar. Pada tataran yang lebih khusus, keberhasilan satu lembaga pendidikan, entah ditinjau dari aspek kesejahteraan tenaga pendidik, output kelulusan yang handal, maupun berkaitan dengan kerja sama dengan instansi lain, dapat dilihat dari rencana strategis (RENSTRA) yang menjadi cita-cita bersama.

Renstra dan Renop STK St. Yakobus Merauke merupakan kebijakan strategis di tingkat sekolah tinggi, sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis. Kebijakan yang dirumuskan dalam RENSTRA dan RENOP ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan (faktor internal), serta peluang dan ancaman (faktor eksternal).

Dalam pengembangan selanjutnya, rencana strategis ini lebih berkaitan dengan kebutuhan real lembaga yang sungguh mendesak untuk ditindaklanjuti, sambil memperhatikan Undang-undang yang berlaku (UU Sisdiknas, UU Guru dan Tenaga pendidik, dll).

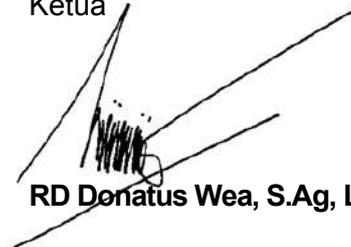
Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan ilmu pengetahuan dan secara khusus mengacu pada bidang ilmu keagamaan. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan RENSTRA dan RENOP ini, yaitu peningkatan mutu pada seluruh unsur kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

- Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima
- Peningkatan mutu staf tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Peningkatan mutu proses pendidikan
- Peningkatan mutu lulusan
- Peningkatan mutu sistem administrasi akademik
- Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

RENSTRA dan RENOP ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan di STK St. Yakobus Merauke selama lima tahun ke depan 2018 – 2023 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

Merauke, **30 Oktober 2018**

Ketua



RD Donatus Wea, S.Ag, Lic.lur.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. LANDASAN, PRINSIP, VISI DAN MISI, TUJUAN LEMBAGA, KOMPETENSI LULUSAN DAN TATA NILAI SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE.....	3
A. Landasan Filosofis	3
B. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan.....	3
C. Visi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018-2023....	3
D. Misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018-2023..	4
E. Tujuan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.....	4
F. Sasaran Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.....	5
G. Tata Nilai Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.....	5
BAB III. ANALISIS SITUASI.....	8
A. Pendidikan.....	8
B. Penelitian.....	11
C. Pengabdian Masyarakat.....	12
BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KEBERHASILAN.....	16
A. Strategi Umum.....	16
B. Strategi Khusus.....	16
C. Program dan Indikator Keberhasilan.....	20
BAB V. PENUTUP.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kualitas kehidupan komunitas masyarakat suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh seberapa baik kualitas penyelenggaraan pendidikan bangsa tersebut. Artinya bahwa melalui pendidikan, kualitas kehidupan masyarakat suatu bangsa dikonstruksikan. Semakin berkualitas proses penyelenggaraan pendidikan suatu bangsa, akan semakin baik pula kualitas hidup warga bangsanya. Dalam kerangka berpikir demikian, pendidikan kemudian diinterpretasikan sebagai suatu proses konstruksi sosial. Paradigma berpikir ini juga menuntut tanggung jawab penuh dari negara untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas dan berkeadilan bagi setiap warga negaranya.

Dalam kaitannya dengan upaya penyediaan layanan pendidikan dan dalam konteks ke-Indonesiaan, Undang-Undang Dasar 1945 telah menggariskan bahwa negara bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan seluruh bangsa Indonesia. Dengan kata lain, negara bertanggungjawab memberikan jaminan layanan pendidikan terbaik bagi setiap warga negara Indonesia, bahkan hingga ke daerah-daerah terpencil sekalipun. Di sinilah negara kemudian diharapkan hadir melalui lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan (berupa sekolah, lembaga perguruan tinggi, pusat pelatihan lainnya) untuk menyediakan layanan pendidikan yang sungguh-sungguh berkualitas dan berkeadilan bagi setiap warga negara Indonesia.

Guna merealisasikan harapan dimaksud, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merasa turut terpanggil dan bertanggungjawab menyediakan layanan pendidikan terbaik bagi warga bangsa Indonesia yang berada di wilayah paling timur Indonesia, yakni di Provinsi Papua, terlebih khusus di wilayah Papua Selatan. Kehadiran Sekolah Tinggi Katolik telah ditengarai oleh adanya desakan tuntutan kebutuhan akan tenaga guru Agama Katolik di wilayah Papua Selatan yang masih sangat terbatas jumlahnya. Sejak didirikan pada tanggal 28 Januari 2005 dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik melalui SK Nomor DJ. IV/HK.00.5/17/2005, Sekolah Tinggi Katolik (STK) St. Yakobus Merauke berupaya berkontribusi membangun Sumber Daya Manusia di wilayah ini dengan mendidik dan mempersiapkan calon-calon guru agama Katolik yang berkualitas, profesional serta siap mengabdikan diri untuk membangun Sumber Daya Manusia Indonesia yang ada

di wilayah Papua Selatan. Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus terus membangun karyanya dengan mengacu pada Undang-undang Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012 yang menghendaki dilaksanakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, STK telah berkomitmen untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang sungguh-sungguh mengedepankan peningkatan kualitas intelektual dan moral para mahasiswanya. Guna mendukung komitmen tersebut, kualifikasi akademik para tenaga pendidik dan staf kependidikan di lembaga ini terus diupayakan untuk ditingkatkan melalui pemberian kesempatan studi lanjut bagi para tenaga pendidik dan staf kependidikan di lembaga ini. Dalam kaitannya dengan bidang penelitian, para tenaga pendidik secara rutin diberikan kesempatan untuk melaksanakan “penelitian” di bidang pendidikan dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan pengalaman akademiknya. Hal ini dimaksudkan pula untuk memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik sebagai praktisi pendidikan untuk mengkaji berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan di wilayah Papua Selatan guna mencari dan menemukan solusi tepat atas permasalahan-permasalahan dimaksud. Sementara itu, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, para tenaga pendidik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke juga diberikan ruang seluas-luasnya untuk mengembangkan dan menyelenggarakan program-program edukatif berbasis masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat terlebih khusus masyarakat di wilayah Papua Selatan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tinggi No. 95 Tahun 2014, pasal 3 dan 11 menggariskan bahwa setiap perguruan tinggi yang didirikan haruslah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu memenuhi syarat minimum akreditasi. Salah satu syarat minimum akreditasi tersebut yakni “rancangan rencana strategis” perguruan tinggi. Hal ini sesungguhnya dimaksudkan untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karenanya, sebagai upaya untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, rencana pembenahan diri dalam berbagai bidang terus dilakukan. Perencanaan pembenahan diri tersebut kemudian direalisasikan ke dalam bentuk “Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.”

BAB II

LANDASAN, PRINSIP, VISI DAN MISI, TUJUAN LEMBAGA, KOMPETENSI LULUSAN DAN TATA NILAI

A. Landasan Filosofis Penyelenggaraan Pendidikan

Pancasila merupakan landasan Negara Republik Indonesia. Sebagai landasan negara, Pancasila juga berkedudukan sebagai filsafat bangsa. Hal ini berarti bahwa seluruh proses pengambilan kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia haruslah diorientasikan untuk menghadirkan manusia Pancasila. Menjadi manusia yang Pancasila, berarti menjadi manusia sebagaimana terdeskripsikan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal tiga yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan landasan pemikiran di atas, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke kemudian hadir untuk mengkaji dan menyusun program-program edukatif yang dipandang dapat mengonstruksi manusia-manusia Pancasila sebagaimana dicita-citakan.

B. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan Pancasila yakni, pendidikan yang berperikemanusiaan, berkeadilan dan beradab. Untuk menjamin kualitas kerja masing-masing bidang kerja yang ada di lembaga ini Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke juga mengacu pada prinsip-prinsip kerja organisasi yang sehat yakni accountable, transparan, dan berdaya saing.

C. Visi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018-2023

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul Dan Kompetitif Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik Di Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-nilai Kemanusiaan.

D. Misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
- 2) Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan Katolik untuk masyarakat di sekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

E. Tujuan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- 1) Menghasilkan ilmu pengetahuan yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- 3) Menghasilkan tenaga pendidik yang bermutu, berkemampuan akademik dan berkompeten di bidangnya.
- 4) Mengabdikan ilmu dan keterampilan untuk kepentingan masyarakat dan umat.
- 5) Memberikan pelayanan pendidikan dan informasi bagi civitas akademik STK dan masyarakat luas.
- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan profesional bagi segenap mahasiswa.

F. Sasaran

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke, dihasilkan pendidik dan pengajar Agama Katolik yang :

- 1) Mampu melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar yang berkompeten di bidangnya.
- 2) Mampu menjelaskan dan mengabdikan secara benar bidang keilmuannya sesuai ajaran iman dan moral.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan warga Gereja dan masyarakat dalam konteks implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- 4) Memiliki kepribadian tangguh dan humanis.
- 5) Memiliki spiritualitas kristiani dan mewujudkannya dalam hidup.
- 6) Memiliki wawasan kebangsaan dan semangat pancasilais.

G. Tata Nilai

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka untuk mendukung terlaksananya misi yang telah ditetapkan, perlu pula ditentukan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus memberikan arah bagi sikap dan perilaku civitas akademika (tenaga akademik dan mahasiswa) serta staf administratif dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari.

Pelaksanaan tata nilai yang baik akan membentuk karakteristik civitas akademika STK. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan out put pendidikan yang diharapkan dalam mencapai visi dan misi lembaga dengan baik.

1. Nilai-nilai masukan (*input values*), berupa nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap pegawai STK dalam rangka mencapai keunggulan, meliputi:

a. Kesungguhan

Mengupayakan dengan segala daya untuk memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan.

b. Kesetiaan dan dedikasi

Kesetiaan atau loyalitas pegawai dalam berkarya dan melayani di lembaga STK yang disertai pengabdian secara tulus berdasarkan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab.

c. Keterbukaan

Bersikap menerima masukan dengan hati yang lapang dan pikiran yang jernih tanpa prasangka.

d. Kerja sama

Berperan dan bertindak saling bahu-membahu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

e. Tanggung jawab

Memiliki dedikasi dalam melaksanakan tugas dan siap menerima konsekuensi atas hasil kinerja.

f. Cinta Kasih

Pelayanan yang penuh cinta kasih dan kelembutan kepada seluruh mahasiswa dan juga sesama rekan kerja.

2. Nilai-nilai proses (*proses values*), yaitu nilai-nilai yang harus dipegang dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, berupa nilai-nilai yang harus

diperhatikan dalam bekerja di STK dalam rangka mencapai dan mempertahankan keunggulan. Penerapan nilai-nilai tersebut akan memberikan layanan kepemimpinan dan manajemen yang prima. Nilai-nilai proses ini meliputi:

a. Kehormatan

Menjunjung tinggi harga diri sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

b. Kedisiplinan

Menaati aturan dan tata tertib lembaga sesuai dengan peraturan kepegawaian yang berlaku di STK St. Yakobus Merauke.

c. Keadilan

Mengambil keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan.

e. Keteladanan

Mampu memberikan contoh yang baik bagi pihak lain dalam perkataan dan perbuatan.

f. Kejujuran

Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan kelurusan hati, pikiran, dan tindakan

g. Ketekunan

Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

h. Kepedulian

Memiliki kepekaan terhadap situasi sesama dan lingkungan sekitar.

i. Kerendahan hati

Terbuka terhadap kritikan dengan tulus hati dan mengutamakan kepentingan bersama.

3. Nilai-nilai keluaran (*output values*), yaitu nilai-nilai yang perlu diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan atau *stake holders* (pemerintah, civitas akademika, pegawai, orang tua mahasiswa, penyantun, donatur, dan masyarakat) yang mencakupi

a. Kebanggaan

Bangga sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke.

b. Semangat belajar sepanjang hayat

Berkemauan dan bertindak untuk senantiasa memperdalam dan mengembangkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

c. Keselarasan

Kesesuaian antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta mampu hidup selaras dengan lingkungan.

BAB III

ANALISIS SITUASI

Kehadiran STK St. Yakobus Merauke telah dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan kebutuhan akan tenaga pendidik agama Katolik dan katekis di wilayah Papua Selatan. Sebagai sekolah tinggi, STK St. Yakobus Merauke bertanggungjawab melaksanakan tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, STK terus berusaha berbenah diri guna menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pembenahan diri dimaksud dilakukan melalui evaluasi terhadap tridarma perguruan tinggi serta output (lulusan) yang dihasilkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mempengaruhi keberadaan STK St. Yakobus Merauke. Hasil dari evaluasi ini selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rencana strategis guna merealisasikan visi dan misi lembaga STK St. Yakobus Merauke dalam rentang waktu 2018-2023 Berikut akan dijabarkan secara rinci tentang analisis terhadap poin-poin dimaksud.

A. PENDIDIKAN

1. Kekuatan

- a. STK St. Yakobus Merauke sungguh-sungguh menyelenggarakan perkuliahan yang disiplin dan berkualitas.
- b. Dalam kurun waktu empat tahun, terhitung sejak tahun 2014 hingga tahun akademik 2016 seluruh staf tenaga pendidik di lingkungan STK St. Yakobus yang masih berijazah Sarjana Strata Satu (S1) dikuliahkan secara bergantian di berbagai perguruan tinggi Nasional dan kini telah berhasil kembali mengabdikan dengan menyandang gelar Magister untuk beberapa bidang keilmuan yang berbeda. Pada tahun 2015 satu orang tenaga pendidik diutus menempuh pendidikan Doktor di Universitas Negeri Semarang. Tahun 2017 dua orang tenaga pendidik diutus menempuh pendidikan S3 di Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2018 satu orang

tenaga pendidik diutus menempuh pendidikan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- c. Terhitung sejak tahun 2017, 87% tenaga pendidik di lingkungan STK St. Yakobus Merauke telah memiliki sertifikat tenaga pendidik nasional (nomor induk tenaga pendidik nasional) dan telah memiliki kepangkatan akademik.
- d. Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke merupakan satu-satunya sekolah tinggi yang mempersiapkan calon-calon guru agama Katolik dan katekis untuk wilayah Papua Selatan.
- e. Adanya dukungan pihak lain untuk menyediakan beasiswa bagi para mahasiswa STK St. Yakobus Merauke, di antaranya; Bimas Katolik RI, Keuskupan, Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke, Mappi, Asmat, Boven Digoel serta pihak-pihak lain.
- f. Terjalannya kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri seperti; Universitas Negeri Musamus Merauke dan Institut Superior Del Philosophia e Del Teologia Fatumetan, Dili - Timor Leste.
- g. Terjalannya kerja sama dengan beberapa instansi swasta ataupun negeri (dalam dan luar negeri) seperti KWI, Pemda Merauke, Pemda Boven Digoel, Pemda Asmat, Pemda Mappi, Penerbit dan Percetakan Kanisius dan Republic Democratica Timor Leste.
- h. STK St. Yakobus Merauke telah memiliki ruangan perkuliahan yang representatif serta nyaman, meski masih diperlukan beberapa tambahan fasilitas pendukung seperti kursi dan meja perkuliahan.
- i. STK St. Yakobus Merauke juga telah memiliki media pendukung pembelajaran berupa *infocus* yang dapat dimanfaatkan oleh para tenaga pendidik dalam menyajikan materi perkuliahan kepada para mahasiswanya.
- j. STK St. Yakobus Merauke telah memiliki jaringan internet yang semakin memudahkan seluruh proses administratif di lingkungan STK St. Yakobus Merauke, termasuk pengisian kartu rencana studi mahasiswa (KRS online), pengarsipan dan pelaporan nilai mahasiswa oleh para tenaga pendidik, dan penginputan data mahasiswa ke pangkalan data Dikti (forlapdikti).

- k. Ketersediaan jaringan internet dan media sosial di lingkungan STK St. Yakobus Merauke juga memungkinkan para tenaga pendidik dan mahasiswa mengakses berbagai informasi terkini yang dapat memperkaya Khasanah pengetahuannya, memungkinkan para tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan *sharing* pengetahuan tanpa dibatasi jarak dan waktu, serta memungkinkan seluruh civitas akademika untuk saling berinteraksi membangun relasi komunikasi yang konstruktif.
- l. Terciptanya suasana persaudaraan dan kekeluargaan antar seluruh civitas akademika STK St. Yakobus Merauke.
- m. Peningkatan kualitas input mahasiswa melalui penetapan passing grade seleksi penerimaan mahasiswa baru yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- n. Penerapan model pendidikan berpola asrama

2. Kelemahan

- a. Tingkat keberminatan tenaga pendidik untuk menulis buku ajar sebagai sumber referensi perkuliahan bagi para mahasiswa masih terbilang rendah.
- b. Nilai akreditasi prodi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik masih sangat standar.
- c. Masih terbatasnya fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran berbasis kecakapan (*skill*), misalkan; masih terbatasnya jumlah unit komputer di laboratorium komputer dan audiovisual serta terbatasnya sarana prasarana pendukung program kewirausahaan dan bakat minat.
- d. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.
- e. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan.

3. Peluang

- a. Di wilayah Keuskupan Agung Merauke (KAME) terdapat 460 SD, 98 SMP dan 57 SMA/SMK, yang mana sekolah-sekolah ini membutuhkan tenaga

pendidikan agama yang cukup banyak sementara guru yang berkualifikasi pendidikan agama Katolik masih sangat terbatas.

- b. Banyak Guru agama Katolik di Kabupaten Merauke, Boven Digoel, Mappi dan Asmat berkualifikasi D2 dan D3 yang ingin melanjutkan studi ke jenjang Strata Satu (S1) sesuai dengan tuntutan pemerintah khususnya kementerian pendidikan.
 - c. Terdapat peluang berupa tawaran peningkatan kualifikasi ke S3.
 - d. Kebutuhan tenaga pastoral dan katekis di paroki-paroki dan stasi-stasi yang semakin hari semakin meningkat dan harus memiliki pendidikan yang memadai.
 - e. Adanya pembukaan sekolah-sekolah baru di tiga Kabupaten Pemekaran (Mappi, Asmat dan Boven Digoel) yang membutuhkan tenaga guru yang handal, terampil dan siap kerja.
 - f. Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru yang diperoleh dari Pangkalan Data Administrasi STK St. Yakobus Merauke, selalu ada pendaftar (calon mahasiswa) yang berasal dari luar Papua yang mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa di STK St. Yakobus Merauke.
 - g. Kebutuhan akan tenaga asisten peneliti dalam mengkaji persoalan-persoalan pastoral.
4. Ancaman
- a. Kehadiran perguruan tinggi negeri dan swasta di wilayah Papua Selatan yang menawarkan beragam program studi dan fasilitas yang lebih menjanjikan secara ekonomis dan memberi kemudahan, dipandang dapat menjadi ancaman terhadap tingkat keberminatan para lulusan Sekolah Menengah Atas untuk melanjutkan studi di STK St. Yakobus Merauke.
 - b. Regulasi yang membatasi peluang bagi STK St. Yakobus Merauke untuk membuka program studi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. PENELITIAN

1. Kekuatan

- a. STK St. Yakobus Merauke memiliki tenaga pendidik berkualifikasi Magister dan Doktor yang sungguh memahami tentang bidang penelitian ilmiah.

- b. STK St. Yakobus Merauke memiliki rujukan referensi penelitian yang memadai yang terarsipkan baik di perpustakaan kampus, sehingga memudahkan para tenaga pendidik untuk terus memperkaya dan mengembangkan pengetahuannya di bidang penelitian ilmiah.
- c. STK St. Yakobus Merauke telah memiliki jurnal ilmiah nasional, ber-ISSN dan ber sistem OJS yang memungkinkan para tenaga pendidik untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal tersebut.
- d. Adanya kebijakan kampus yang mewajibkan para tenaga pendidik untuk melaksanakan penelitian tenaga pendidik yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara berkelompok guna pengembangan ilmu pengetahuan para tenaga pendidik.
- e. Adanya dukungan dana dari Ditjen Bimas Katolik untuk penelitian tenaga pendidik di STK St. Yakobus Merauke.
- f. Antusiasme tenaga pendidik STK St. Yakobus Merauke untuk melaksanakan penelitian cukup tinggi.

2. Kelemahan

- a. Lemahnya koordinasi dari Ditjen Bimas Katolik dalam penyampaian informasi tentang kuota dan *deadline* waktu pengajuan proposal penelitian tenaga pendidik.
- b. Semua tenaga pendidik yang mengerjakan tugas-tugas rangkap di luar dari tanggung jawab pokoknya, sehingga hal ini menyulitkan para tenaga pendidik untuk melaksanakan penelitian ilmiah.

3. Peluang

- a. Banyaknya objek kajian penelitian di bidang pendidikan agama yang mendesak untuk dikaji.
- b. Adanya dukungan atau penyediaan dana penelitian dari Ditjen Bimas Katolik yang memungkinkan para tenaga pendidik untuk memperoleh dana bantuan penelitian, meski jumlahnya terbatas.

4. Ancaman

- a. Terbatasnya kuota “proposal penelitian tenaga pendidik” yang disediakan oleh Ditjen Bimas Katolik.
- b. Kurangnya media publikasi hasil penelitian tenaga pendidik.

C. PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Kekuatan

- a. Ketersediaan tenaga pendidik dengan kualifikasi akademik rata-rata S2 dan S3 pada Lembaga Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke telah turut memperkuat dan memperkaya kebijakan lembaga dalam mendesain program-program pengabdian masyarakat yang bervariasi dan berdampak langsung terhadap upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat Papua terlebih khusus di wilayah Papua Selatan.
- b. Adanya sambutan positif dari pihak Gereja dan Pemerintah Daerah dengan turut mendorong Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke untuk terus mengirimkan para mahasiswanya untuk berkarya di tengah-tengah umat dan masyarakat yang hingga kini masih sangat membutuhkan sentuhan layanan rohani.

2. Kelemahan

- a. Tenaga pendidik menangani banyak tugas rangkap sehingga menyulitkan tenaga pendidik melaksanakan tugas pengabdian masyarakat baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan masyarakat.
- b. Terbatasnya anggaran untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana pendukung yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, seperti; mobil operasional kampus yang dapat digunakan khusus untuk mengantar dan menjemput mahasiswa yang ditugaskan melaksanakan program pengabdian masyarakat.
- d. Akses jalan ke tempat pelayanan yang jauh dan sulit dijangkau dengan kendaraan umum.

3. Peluang

- a. Para tenaga pendidik STK dipercayakan menjadi tenaga penyuluh agama Katolik non-PNS
- b. Adanya sejumlah program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke, seperti; Asistensi Paskah dan Natal yang ditanggapi secara antusias oleh umat setempat.

- c. Sekolah-Sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Katolik masih memberikan kepercayaan kepada para tenaga pendidik sebagai pemateri dalam kegiatan rekoleksi dan retreat.
 - d. Adanya dukungan dan kerja sama yang telah terjalin sejak lama antara para pastor paroki dan STK St. Yakobus Merauke.
4. Ancaman
- a. Luas dan sulitnya medan pelayanan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak berjalan optimal.
 - b. Pemahaman umat yang masih pastor sentris

D. Kemahasiswaan dan Alumni

1. Kekuatan
- a. Mahasiswa memiliki daya juang yang tinggi untuk terlibat dalam berbagai kompetisi.
 - b. Mahasiswa memiliki kreativitas dan *sense of belonging* yang tinggi terhadap almamaternya.
 - c. Tersedianya beasiswa dari Ditjen Bimas Katolik dan dari Kabupaten Merauke, Asmat, Boven Digoel dan Mappi.
 - d. Terserapnya alumni STK St. Yakobus Merauke dalam dunia kerja terlebih khusus di wilayah Papua Selatan.
 - e. Peran alumni dalam tugas pastoral sangat diakui oleh Gereja.
 - f. Jadwal pembinaan mahasiswa disusun secara terprogram dan terstruktur.
 - g. Ikatan kekeluargaan yang terbangun sangat erat antar civitas akademika STK St. Yakobus Merauke.
2. Kelemahan
- a. Terbatasnya kuota penerima beasiswa yang disediakan baik oleh pemerintah daerah maupun oleh Ditjen Bimas Katolik.
 - b. Fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai.
 - c. Mayoritas mahasiswa berasal dari golongan keluarga ekonomi lemah.
 - d. Belum adanya kerja sama yang intens antara alumni dan Sekolah Tinggi Katolik.
 - e. Mahasiswa yang tinggal di luar asrama tidak memiliki fasilitas tempat tinggal yang memadai.

3. Peluang
 - a. Terbukanya peluang kerja di wilayah Papua Selatan.
 - b. Proses perkuliahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh di STK St. Yakobus Merauke mematangkan mereka dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
4. Ancaman
 - a. Tuntutan akademik yang tinggi berbanding terbalik dengan kemampuan rata-rata mahasiswa.
 - b. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi terbaru sesuai dengan tuntutan dunia kerja masih kurang.
 - c. Minimnya sarana pendukung pembinaan dan pengembangan pengetahuan serta skill para mahasiswa di bidang keagamaan Katolik (Misalnya; laboratorium pastoral/Kateketik).

BAB IV

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TAHUN 2018-2023

Merujuk pada Visi-Misi dan Tujuan didirikannya STK St. Yakobus Merauke dan juga merujuk pada uraian refleksi di atas, maka dipandang perlu untuk disusun dan ditetapkan suatu rencana strategis yang menjadi acuan sasaran kerja STK St. Yakobus Merauke yang diharapkan dapat direalisasikan dalam periode 2018-2023. Berikut deskripsi rencana strategis STK St. Yakobus Merauke tahun 2018-2023.

A. STRATEGI UMUM

1. Peningkatan frekuensi dan kualitas kegiatan pembinaan kemahasiswaan.
2. Implementasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan evaluasi secara periodik.
3. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
4. Penyelenggaraan manajemen dan administrasi yang terintegrasi berorientasi pada pelayanan prima.
5. Peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan umpan balik (*tracer study*) dari para pengguna lulusan.
6. Peningkatan kualifikasi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan.
7. Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran dan *penunjang pembelajaran*.
8. Penyelenggaraan program tri Dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada peningkatan kualitas.
9. Optimalisasi fungsi Lembaga Penjaminan Mutu Internal.
10. Optimalisasi dan efisiensi perencanaan anggaran pembiayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. STRATEGI KHUSUS

1. Standar Kompetensi Lulusan
 - a. Menyelenggarakan program pembinaan mahasiswa dalam rangka membentuk karakter para calon tenaga guru agama Katolik dan katekis yang berkualitas melalui program weekend dan asistensi periodikal.

- b. Tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa melaksanakan dan mengikuti pembinaan rohani untuk memurnikan motivasi pelayanan dan mempererat persaudaraan sebagai satu keluarga civitas akademika STK St. Yakobus Merauke.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang berjenjang dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa.

2. Standar Isi

- a. Menyelenggarakan evaluasi kurikulum secara berkala setiap 4 (empat) tahun untuk menjawab kebutuhan pengguna lulusan.
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

3. Standar Proses

- a. Membudayakan proses pembelajaran ramah lingkungan (*green campus*).
- b. Menyelenggarakan perkuliahan yang sungguh-sungguh mengedepankan pendekatan *student center learning* sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kompetensi para mahasiswa.
- c. Mendorong para tenaga pendidik untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran yang dimiliki secara maksimal untuk mendukung proses perkuliahan.
- d. Mendorong para tenaga pendidik untuk membuat perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Perkuliahan Semester, dan Bahan Ajar untuk masing-masing mata kuliah yang diampunya.
- e. Mendorong budaya literasi untuk setiap proses pembelajaran.

4. Standar Penilaian Pendidikan

- a. Menetapkan prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan dalam kurikulum berbasis KKNI dan SN-DIKTI.

- b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip objektivitas dan transparansi.
- c. Peningkatan kualitas pelaporan hasil belajar mahasiswa menggunakan sistem informasi terintegrasi.
- d. Peningkatan kualitas penilaian pendidikan berdasarkan masukan dari mahasiswa.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Memberikan kesempatan studi lanjut kepada sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tenaga pendidik yang kini memiliki kualifikasi akademik Magister atau Strata Dua (S2) untuk melanjutkan studinya ke jenjang Doktor atau Strata Tiga (S3).
- b. Tenaga Pendidik (Tenaga pendidik Tetap) melaksanakan Penelitian Ilmiah sesuai bidang keilmuan sekurang-kurangnya satu penelitian setiap semester.
- c. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan melalui studi lanjut ke jenjang strata satu (S1).
- d. Rekrutmen tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan.

6. Standar Sarana Prasarana

- a. Membangun gedung perkuliahan yang lebih representatif guna memberikan rasa nyaman bagi para mahasiswa dan juga tenaga pendidik dalam melaksanakan dan mengikuti proses perkuliahan.
- b. Menyelesaikan proses pembangunan gedung kantor baru (ruang kerja) berkonsep *one stop service center* yang memungkinkan semua unit kerja berpusat pada satu gedung kerja yang sama sehingga memudahkan proses interaksi antar unit kerja yang ada sekaligus untuk memudahkan proses pelayanan administratif bagi para mahasiswa.
- c. Membangun gedung aula yang representatif yang siap dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan pengembangan *skill* para mahasiswa.
- d. Membangun gedung asrama yang representatif di lingkungan kampus bagi para mahasiswa sebagai upaya untuk mendukung proses pembinaan karakter para calon guru agama Katolik yang berkualitas.

- e. Penambahan buku-buku referensi terbaru juga akan terus dilakukan guna mendukung upaya peningkatan kualitas pengetahuan para mahasiswa.
- f. Menambah/memperkuat sistem jaringan internet (pengadaan server, meningkatkan *bandwith*) guna mendukung sistem pelayanan administratif berbasis online dan terintegrasi (siakad).
- g. Membenahi dan melengkapi sarana laboratorium komputer dan membangun laboratorium audiovisual guna mendukung serta memperlancar proses perkuliahan.
- h. Membangun laboratorium pastoral/kateketik sebagai pusat pembelajaran dan praktik bagi mahasiswa.
- i. Membangun gedung Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI).
- j. Menyediakan sarana olahraga untuk mendukung kegiatan bakat minat mahasiswa.
- k. Menyediakan alat peraga dan/atau media pendukung pembelajaran sebagai upaya untuk mendukung terselenggaranya proses perkuliahan yang berkualitas.
- l. Menyediakan/mengadakan satu unit mobil operasional untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program weekend dan asistensi periodikal serta untuk mendukung berbagai kegiatan kemahasiswaan yang bersifat insidental di lingkungan STK St. Yakobus Merauke.

7. Standar Pengelolaan

- a. Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang mengedepankan kualitas *input* berdasarkan *passing grade* yang ditetapkan.
- b. Optimalisasi pengelolaan administrasi perkantoran dan perkuliahan yang efektif dan *real time*.
- c. Pelayanan perpustakaan berbasis online.
- d. Optimalisasi jurnal elektronik.
- e. Menjalani kerja sama dengan perguruan tinggi lain tingkat nasional dan internasional yang serumpun untuk menyelenggarakan Seminar Nasional dengan melibatkan Tenaga Pendidik (Tenaga pendidik Tetap) STK St. Yakobus Merauke sebagai Pembicara.

- f. Melaksanakan studi banding satuan kerja LPMI ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Standar Pembiayaan

- a. Penetapan alokasi anggaran pembiayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk setiap tahun sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga.
- b. Membangun jejaring dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat dan para pemerhati pendidikan untuk mendukung pembiayaan pendidikan.
- c. Mengoptimalkan unit usaha kewirausahaan sebagai sumber pendapatan lainnya bagi lembaga.

BAB V

RENCANA OPERASIONAL DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Pembinaan rohani bagi Mahasiswa	Mahasiswa kurang memiliki kesadaran untuk terlibat dalam hidup menggereja dan hidup rohani.	1. Keterlibatan dalam doa pagi di kampus. 2. Keterlibatan dalam doa di lingkungan dan kelompok kategorial.	1. Setiap Hari Efektif Melalui Ibadat Pagi 2. Setiap Semester berjalan	Rp. 20.000.000/ tahun	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus
2	Asistensi Paskah-Natal dan Weekend Pastoral bagi para mahasiswa.	1. Pelaksanaan weekend pastoral berjalan belum efektif. 2. Kebutuhan paroki untuk memperlancar pelayanan pastoral pada hari raya Paskah dan Natal	1. Keikutsertaan dalam program Asistensi Paskah-Natal & Weekend sesuai program. 2. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang pastoral.	1. Setiap akhir pekan (weekend) 2. Setiap pekan Natal dan Paskah (asistensi)	1. Weekend: Rp. 30.000.000/ semester 2. Asistensi Natal-Paskah: Rp. 40.000.000/ tahun	1. Pemerintah Daerah 2. STK St. Yakobus Merauke
3.	Pembinaan rohani bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan STK St. Yakobus Merauke	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan rohani bagi tenaga	1. Kedisiplinan dalam kehadiran doa pagi pada hari efektif. 2. Peningkatan kualitas kehidupan rohani.	Sekali Setahun	Rp.50.000.000	1. Pemerintah daerah 2. STK St. Yakobus 3. Swadaya

		pendidik & kependidikan.					
4.	Perlombaan Ilmiah mahasiswa	Debat antar	1. Mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam beretorika. 2. Mahasiswa kurang memiliki rasa percaya diri.	1. Keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan debat ilmiah. 2. Mahasiswa mampu mengungkapkan dan mengekspresikan ide/gagasan di depan publik	Setahun sekali	Rp. 5.000.000	1. Senat mahasiswa 2. STK St. Yakobus
5.	Perlombaan suara lagu mahasiswa angkatan	paduan Gerejani antar	3. Mahasiswa kurang mampu membidik notasi nada dengan tepat. 4. Mahasiswa kurang memiliki pengetahuan tentang lagu-lagu liturgis. 5. Adanya kegiatan perlombaan paduan suara yang diselenggarakan rutin oleh kementerian agama (Ditjen Bimas Katolik)	3. Mahasiswa mampu membidik notasi nada dengan tepat. 4. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang lagu-lagu liturgis. 5. Keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perlombaan paduan suara tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Ditjen Bimas Katolik.	1. Perlombaan Paduan Suara Tingkat Lokal (STK St. Yakobus): setahun sekali 2. Perlombaan Paduan Suara Tingkat Nasional (Antar PTAK): dua tahun sekali	1. Perlombaan Paduan Suara Tingkat Lokal (STK St. Yakobus): Rp. 10.000.000 2. Perlombaan Paduan Suara Tingkat Nasional (Antar PTAK): Rp. 350.000.000	Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI
6.	Lomba pidato mahasiswa	antar	6. Mahasiswa kurang memiliki	6. Keterlibatan mahasiswa dalam	Setahun sekali	Rp. 5.000.000	1. Senat Mahasiswa 2. STK St. Yakobus

		kemampuan dalam beretorika. 7. Mahasiswa kurang memiliki rasa percaya diri.	mengikuti perlombaan pidato. 7. Mahasiswa mampu mengungkapkan dan mengekspresikan ide/gagasan di depan publik			
7.	Pelatihan Teater Mahasiswa	8. Mahasiswa kurang mampu mengekspresikan diri 9. Mahasiswa belum memiliki penjiwaan dalam memainkan peran	8. Mahasiswa mampu mengekspresikan diri. 9. Mahasiswa mampu memainkan seni peran dengan penuh penjiwaan.	Bulan Desember 2019	Rp. 30.000.000,-	1. STK St. Yakobus 2. Sponsor
8	Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Penulisan karya ilmiah yang dihasilkan para mahasiswa masih terbatas	Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah	Setiap Tahun	Rp. 5.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus Merauke 3. Instansi lain
9	Studi banding dan pertukaran mahasiswa	Belum ada studi banding dan pertukaran mahasiswa	Terlaksananya studi banding dan pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri (Satu Minggu)	Tiga Tahun Sekali	Rp. 40.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus Merauke 3. Instansi lain

2. Standar Isi

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Evaluasi, revisi dan pembaruan kurikulum program studi PKK berbasis KKNI dan SN-DIKTI	<ol style="list-style-type: none"> Adanya instruksi dari kemenristekdikti untuk menerapkan kurikulum berbasis KKNI dan SN-DIKTI di perguruan tinggi. Perlunya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan. 	<ol style="list-style-type: none"> Tersusunnya buku panduan kurikulum berbasis KKNI dan SN DIKTI. Penerapan kurikulum berbasis KKNI dan SN DIKTI secara efektif pada tahun akademik 2019-2020 untuk menjawab kebutuhan pengguna lulusan. 	Tahun 2019	Rp. 20.000.000	<ol style="list-style-type: none"> Ditjen Bimas Katolik STK St. Yakobus Merauke
2	Pelatihan pembuatan/penyusunan bahan dan perangkat pembelajaran bagi para tenaga pendidik tetap di lingkungan STK St. Yakobus Merauke.	Belum ada keseragaman bagi para tenaga pendidik dalam mempersiapkan bahan dan perangkat pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki sertifikat pelatihan penyusunan perangkat dan bahan ajar serta Memiliki kemampuan untuk menyusun/membuat perangkat & bahan pembelajaran 	Tahun 2020	Rp. 20.000.000	STK St. Yakobus

3. Standar Proses

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Penyelenggaraan proses pembelajaran berorientasi ramah lingkungan	1. Masih adanya keadaan emosional mahasiswa yang labil. 2. Lingkungan tempat tinggal (domisili) mahasiswa yang kurang mendukung perkembangan karakter.	1. Membudayakan 3 S (senyum, sapa, salam) 2. Terciptanya suasana kekeluargaan diantara civitas akademika.	Setiap waktu selama proses pembelajaran	Rp. 5.000.000	STK St. Yakobus Merauke
2	Pelatihan Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Student Center Learning bagi Tenaga Pendidik	Tenaga pendidik lebih dominan dalam proses pembelajaran	Mahasiswa lebih proaktif dalam proses pembelajaran	Dua tahun sekali	Rp. 6.000.000	STK St. Yakobus
3	Pelatihan penggunaan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi.	Belum semua tenaga pendidik menggunakan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi secara variatif.	Tenaga pendidik mampu menggunakan media & metode pembelajaran berbasis teknologi secara variatif.	Dua tahun sekali	Rp. 10.000.000	STK St. Yakobus

4	Kunjungan perpustakaan	1. Kurang adanya minat baca mahasiswa 2. Kecenderungan plagiarisme mahasiswa pada teknologi informasi.	1. Meningkatnya minat baca mahasiswa. 2. Berkurangnya tindakan plagiat yang dilakukan mahasiswa. 3. Pemberian <i>reward</i> kepada mahasiswa yang aktif mengakses literatur perpustakaan.	1. Program dosen: Insidental 2. Program perpustakaan: Pemberian <i>reward</i> setiap akhir semester	Rp. 500.000	STK St. Yakobus
---	------------------------	---	---	--	-------------	-----------------

4. Standar Penilaian Pendidikan

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Workshop penyusunan instrumen penilaian hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.	1. Belum adanya validasi instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa. 2. Belum adanya pelatihan tentang evaluasi pembelajaran untuk tenaga pendidik. 3. Pelaporan penilaian hasil belajar saat ini masih masa	1. Instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa sudah tervalidasi. 2. Tenaga pendidik memiliki pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran. 3. Tenaga pendidik mampu menyusun instrumen pembelajaran secara variatif. 4. Tenaga pendidik terampil melaporkan penilaian hasil belajar	Tahun 2020	Rp. 10.000.000	Ditjen Bimas Katolik

		transisi dari pelaporan manual ke pelaporan berbasis sistem.	menggunakan sistem informasi akademik.			
2.	Penilaian Kinerja Dosen Berbasis Sistem Informasi	Penilaian dosen selama ini masih menggunakan kuesioner manual.	Penilaian dosen menggunakan kuesioner berbasis sistem informasi.	Setiap Akhir Semester	Rp. 500.000	STK St. Yakobus Merauke

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Program Kegiatan	Kondisi Awal	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	Estimasi Biaya	Sumber Biaya
1.	Perampungan Studi bagi para tenaga pendidik yang sedang mengambil program S3: 1. Donatus Wea, S.Ag., Lic, Iur (2015) 2. Berlinda Yuniarti, S.Sos., M.Pd., (2017) 3. Paulina Wula, S.Pd., M.Pd. (2017) 4. Markus Meran, S.Ag., M.Th. (2018)	Belum ada tenaga pendidik tetap di lingkungan STK St. Yakobus Merauke yang berijazah S3	Tenaga pendidik yang sedang menempuh pendidikan S3 menyelesaikan studinya sesuai dengan target waktu.	Studi lanjut yang dilaksanakan ini akan diselesaikan; 1. Donatus Wea, S.Ag., Lic, Iur (2020) 2. Berlinda Yuniarti, S.Sos., M.Pd. (2021) 3. Zita Katalina, S.Pd.,M.Pd. (2021) 4. Markus Meran, S.Ag., M.Th. (2022)	Rp. 200.000.000	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditjen Bimas Katolik ➤ Pemda Merauke ➤ STK St. Yakobus Merauke ➤ Sumber lain

2.	<p>Pemberian kesempatan studi lanjut ke jenjang S3 bagi tenaga pendidik yang belum berijazah S3 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Richard Christian Sarang, S.Fil., M.Pd. 2. Rosmayasinta Makasau, S.Pd., M.Pd. 3. Steven R. Ahlaro, S.Pd., M.Pd. 4. Yohanes Hendro P., S.Pd., M.Pd. 5. Dedimus Berangka, S.Pd., M.Pd. 6. Yan Yusuf Subu, S.Fil., M.Hum. 7. Drs. Xaverius Wonmut, M.Hum. 	Sudah ada 4 orang tenaga pendidik tetap yang menempuh pendidikan S3 dan kini dalam proses penyelesaian studinya.	Adanya kemauan dan komitmen para tenaga pendidik untuk melanjutkan dan menyelesaikan studinya	2020-2024	Rp. 200.000.000/org	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ditjen Bimas Katolik 5. STK St. Yakobus Merauke <p>Instansi lain</p>
4	Pelatihan penulisan jurnal internasional berbasis online terindeks SCOPUS bagi para tenaga pendidik.	Belum ada tenaga pendidik yang memiliki tulisan pada jurnal yang terindeks SCOPUS	1. Tenaga pendidik memiliki sertifikat pelatihan penulisan jurnal	Tahun 2019	Rp. 30.000.000	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus

			2. Mampu menghasilkan draft jurnal ilmiah pada jurnal terindeks SCOPUS			
5	Menugaskan para tenaga pendidik tetap STK St. Yakobus Merauke untuk melaksanakan penelitian dan seminar ilmiah	Belum semua tenaga pendidik mempresentasikan hasil penelitiannya dalam seminar.	1. Tenaga pendidik melaksanakan penelitian ilmiah dan mempresentasikan hasil penelitiannya melalui seminar ilmiah. 2. Hasil penelitian tenaga pendidik dapat dijadikan sebagai rujukan	Setiap Tahun	Rp. 30.000.000/ penelitian	Ditjen Bimas Katolik
6	Penyelenggaraan Seminar Nasional	Belum diselenggarakan Seminar Nasional di STK St. Yakobus Merauke	Terselenggaranya Seminar Nasional di STK St. Yakobus Merauke	Tahun 2022	Rp.50.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus
7	Pemberian kesempatan studi lanjut ke jenjang S1 bagi Tenaga Kependidikan STK St.	Sebanyak 3 orang tenaga kependidikan STK St. Yakobus	Adanya kesediaan dan komitmen untuk merampungkan studi S1 selama 4 tahun.	Tahun 2017-2021		1. Ditjen Bimas Katolik 2. Pemda Merauke 3. STK St. Yakobus

	Yakobus Merauke yang belum berijazah S1 tahun 2017: 1. Maria Carolina I Due, A.Md. 2. Erenius Wenehen 3. Natalia Diap	Merauke yang belum berijazah S1	1. Maria Carolina I Due, A.Md. 2. Erenius Wenehen 3. Natalia Diap		Rp. 40.000.000/org	
8	Peningkatan keterampilan melalui pelatihan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerjanya.	Beberapa tenaga kependidikan bekerja dalam bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi. Misalnya staf keuangan tidak memiliki background pendidikan keuangan.	1. Memiliki sertifikat pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing-masing. 2. Memiliki ketrampilan sesuai dengan bidang kerjanya.	1. Tenaga perpustakaan (2020) 2. Tenaga administrasi keuangan (2019) 3. Tenaga Administrasi Akademik (2020) 4. Tenaga Operator (Setiap tahun) 5. Tenaga Administrasi Umum (Setiap Tahun)	Rp. 25.000.000 Rp. 15.000.000 Rp. 15.000.000 Rp. 15.000.000 Rp. 25.000.000	STK St. Yakobus Ditjen Bimas Katolik Ditjen Bimas Katolik Ditjen Bimas Katolik STK St. Yakobus

9	Perekrutan tenaga pustakawan	STK St. Yakobus Merauke belum memiliki tenaga pustakawan yang sesuai dengan kualifikasi akademik	Tersedianya tenaga pustakawan di STK St. Yakobus Merauke dengan kualifikasi akademik yang sesuai	Tahun 2019	Rp. 9.000.000	STK St. Yakobus Merauke
---	------------------------------	--	--	------------	---------------	-------------------------

6. Standar Sarana Prasarana

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Pembangunan lanjutan gedung perkuliahan	Gedung perkuliahan yang ada belum selesai dibangun.	Tersedianya gedung perkuliahan yang memadai untuk proses perkuliahan.	2018-2019	Rp. 2.200.000.000	Ditjen Bimas Katolik
2.	Pembangunan kantor berkonsep <i>one stop service center</i> .	Belum ada kantor pelayanan yang mengintegrasikan semua unit kerja.	Dibangunnya satu ruang kantor berkonsep <i>one stop service center</i> .	Tahun 2019	Rp. 450.000.000	1. STK St. Yakobus Merauke 2. Sumber lain
3.	Pembangunan gedung aula sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik civitas akademika STK St. Yakobus Merauke.	Belum adanya gedung aula STK St. Yakobus Merauke.	Dibangunnya gedung aula untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik di STK St. Yakobus Merauke	Tahun 2019	Rp. 700.000.000	Pemda Kabupaten Merauke
4.	Pembangunan gedung asrama mahasiswa.	Asrama yang tersedia saat ini belum memadai.	Tersedianya gedung asrama mahasiswa yang memadai.	Tahun 2022	Rp. 3.000.000.000	Kementerian PUPR

5.	Pengadaan buku-buku perpustakaan sesuai bidang keilmuan (agama, pendidikan, katekese,	Buku-buku mengenai bidang keilmuan terkait masih sangat minim	Eksemplar jumlah buku-buku mengenai bidang agama, katekese, pendidikan bertambah.	Setiap Tahun	Rp. 10.000.000	STK St. Yakobus Merauke
6.	Pengadaan Server	Belum tersedianya server yang sesuai dengan standar spesifikasi.	Tersedianya server dengan standar spesifikasi untuk perguruan tinggi.	Tahun 2020	Rp. 65.000.000	Ditjen Bimas Katolik
7.	Pengadaan Komputer	Komputer yang ada belum memadai.	Penambahan komputer All in one PC, sejumlah 20 unit.	Tahun 2020	Rp. 160.000.000	Ditjen Bimas Katolik
8.	Pembangunan laboratorium pastoral sebagai pusat pembelajaran dan praktik mahasiswa STK St. Yakobus Merauke	Belum tersedianya laboratorium pastoral	Dibangunnya laboratorium pastoral bagi mahasiswa dan tenaga pendidik	Tahun 2020	Rp. 200.000.000	1. Pemda Kabupaten Merauke 2. Sumber lain
9.	Pembangunan gedung LPM	Belum tersedianya gedung khusus untuk Lembaga Penjamin Mutu Internal.	Dibangunnya gedung khusus untuk Lembaga Penjamin Mutu Internal.	Tahun 2021	Rp. 250.000.000	1. Sumber lain
10.	Pembuatan sarana olah raga (lapangan voli dan futsal)	Belum memiliki lapangan voli dan futsal	Dibangun lapangan voli dan futsal di halaman STK	1. Lapangan Voli Tahun 2020 2. Lapangan Futsal 2021	Rp. 200.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus Merauke 3. Sumber lain

11.	Pengadaan LCD Proyektor	LCD Proyektor yang tersedia kurang memadai	Tersedianya LCD Proyektor yang memadai untuk seluruh kelas perkuliahan	Tahun 2020	Rp. 36.000.000	Ditjen Bimas Katolik
12.	Pengadaan AC 2 PK	Beberapa ruang kerja belum memiliki AC.	Tersedianya AC di beberapa ruang kerja sebanyak 2 unit.	Tahun 2020	Rp. 12.000.000	Ditjen Bimas Katolik
13.	Pengadaan lemari arsip	Bagian keuangan belum memiliki lemari.	Pembelian 1 lemari arsip untuk 1 ruangan	Tahun 2020	Rp. 6.000.000	Ditjen Bimas Katolik
14.	Pengadaan sarana transportasi mahasiswa (mobil operasional)	Belum adanya mobil operasional untuk mahasiswa.	STK memiliki mobil operasional kampus untuk mobilisasi mahasiswa.	Tahun 2022	Rp. 300.000.000	Ditjen Bimas Katolik
15.	Pengadaan pakaian adat untuk kegiatan kemahasiswaan	STK belum memiliki inventaris berupa pakaian adat untuk keperluan acara seremonial.	STK memiliki 10 stel pakaian adat Papua/Marind	Tahun 2022	Rp. 20.000.000	STK St. Yakobus

7. Standar Pengelolaan

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Pelaksanaan sistem seleksi mahasiswa secara online dengan standarisasi <i>passing grade</i>	1. Pelaksanaan Seleksi penerimaan mahasiswa baru	1. Tersedianya sistem penerimaan mahasiswa baru secara online	Setiap Tahun	Rp.60.000.000	STK St. Yakobus Merauke

		<p>masih dilakukan secara manual</p> <p>2. Belum adanya standar <i>passing grade</i> bagi calon mahasiswa baru</p>	<p>2. Minimal 75% penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara online.</p> <p>3. Tersusunnya standar <i>passing grade</i> bagi mahasiswa baru.</p>			
2	Peningkatan mutu sistem administrasi dengan menggunakan jaringan lokal dan internet	Penggunaan sistem administrasi berbasis internet belum optimal	Pelayanan administrasi dilakukan secara online (KRS, KHS, Presensi, Penginputan Nilai, dan Evaluasi Tenaga pendidik).	Setiap Tahun	Rp. 50.000.000	<p>1. Ditjen Bimas Katolik</p> <p>2. STK St. Yakobus Merauke</p>
3	Pengembangan sistem tata kelola perpustakaan berbasis online	<p>1. Selama ini proses peminjaman buku di perpustakaan dilakukan secara offline.</p> <p>2. Belum tertibnya administrasi peminjaman dan pengembalian buku.</p>	<p>1. Tersusunnya database buku referensi pada sistem perpustakaan online.</p> <p>2. Pelayanan administrasi keputakaan dilaksanakan secara online</p>	Setiap Tahun	Rp. 15.000.000	STK St. Yakobus Merauke

4	Pengembangan sistem informasi berbasis internet	Penggunaan website STK St. Yakobus Merauke yang ada saat ini belum optimal	1. Pembaharuan <i>content website</i> STK St. Yakobus Merauke secara berkala. 2. Sistem pelayanan dan informasi yang terintegrasi dengan <i>website</i> STK St. Yakobus Merauke	Setiap Bulan	Rp. 10.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus Merauke
5.	Kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional (Instituto Superior De Filosofia E De Teologia, Timor Leste)	Belum adanya kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional	Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi lain tingkat internasional (Instituto Superior De Filosofia E De Teologia, Timor Leste)	Tahun 2018-2019	Rp. 30.000.000	STK St. Yakobus Merauke
6.	Studi Banding Satker LPM ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Satker LPM belum pernah melakukan studi banding di perguruan tinggi lain.	Satker LPM memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik dalam pengelolaan LPM berdasarkan hasil studi banding.	Tahun 2023	Rp. 20.000.000	STK St. Yakobus Merauke

8. Standar Pembiayaan

No	Program	Kondisi Awal	Indikator	Rencana Pelaksanaan	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1.	Workshop penyusunan anggaran pembiayaan	Tenaga keuangan yang ada tidak	Tenaga keuangan memiliki pengetahuan	Tahun 2021	Rp. 20.000.000,-	Ditjen Bimas Katolik

	Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk bagian keuangan.	memiliki kualifikasi dalam penyusunan, pengelolaan dan pelaporan keuangan.	dan keterampilan dalam penyusunan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan.			
2.	Menyelenggarakan pentas karya seni mahasiswa	Adanya peluang untuk menyelenggarakan pentas karya seni dengan animo mahasiswa yang besar.	Terselenggaranya pentas karya seni dari mahasiswa sebagai sarana unjuk bakat dan promosi sekolah tinggi.	Tahun 2020	Rp. 25.000.000	1. STK St. Yakobus Merauke 2. Sumber Lain
3.	Pengadaan bibit ayam negeri sebanyak 300 ekor dan bibit sayuran	Tersedianya kandang ayam dan lahan pertanian	Adanya penghasilan tambahan secara rutin	Tahun 2019	Rp. 15.000.000	1. Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Merauke 2. STK St. Yakobus Merauke
4.	Pengadaan unit usaha foto copy dan percetakan	Tenaga pendidik dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiah.	1. Tersedianya unit usaha foto copy dan percetakan. 2. Adanya kemudahan dalam publikasi karya ilmiah bagi tenaga pendidik dan mahasiswa.	Tahun 2022	Rp. 300.000.000	1. Ditjen Bimas Katolik 2. STK St. Yakobus Merauke 2. Sumber Lain

BAB V

PENUTUP

Renstra STK 2018-2023 merupakan peta utama perjalanan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Sehingga renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan semua anggota Civitas Akademika STK St. Yakobus Merauke dalam menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat.

Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan di dalamnya. Program dan indikator kerja yang dikembangkan dalam Rencana Strategis ini merupakan rambu-rambu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja.

Rencana Strategis ini akan menampakkan hasil yang sesuai apabila civitas akademika dan seluruh staf administrasi STK St. Yakobus Merauke mempunyai komitmen terhadap program pengembangan dan indikator keberhasilan yang direncanakan dan disepakati bersama. Selain komitmen, dalam merealisasikan program diperlukan kerja sama semua pihak untuk membangun sistem yang terintegrasi serta semangat civitas akademika untuk menjadi yang terbaik. Kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa STK Santo Yakobus Merauke mencapai sasaran yang ditetapkan.